

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Eksperiment* dengan desain *multiple treatment and control with pretetst- posttest* (Cook et al., 2002). Asumsi yang mendasari dipilihnya design tersebut karena terdapat tiga kelompok yang diberikan intervensi kecakapan hidup dalam penelitian ini yaitu kelompok pembelajaran atletik *intentionally structuring*, kelompok pembelajaran atletik *non-intentionally structuring*, kelompok pembelajaran sepakbola *intentionally structuring*, kelompok pembelajaran sepakbola *non-intentionally structuring*. Design ini merupakan salah satu dari *pretest posttest kontrol group design* (Fraenkel et al., 2012). Berikut adalah gambar desain yang digunakan:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

Pembagian Kelompok	Pre Test	Program	Post Test
A1	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
A2	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>
B1	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
B2	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

#### Keterangan

- A<sub>1</sub> : Kelompok pembelajaran atletik *intentionally structuring*
- A<sub>2</sub> : Kelompok pembelajaran atletik *non-intentionally structuring*
- B<sub>1</sub> : Kelompok pembelajaran sepakbola *intentionally structuring*
- B<sub>2</sub> : Kelompok pembelajaran sepakbola *non-intentionally structuring*
- O<sub>1</sub> : *Pre test* nilai sosial
- O<sub>2</sub> : *Post test* nilai sosial
- X<sub>1</sub> : Pembelajaran *intentionally structuring* nilai-nilai sosial
- X<sub>2</sub> : Pembelajaran *non-intentionally structuring* nilai-nilai sosial

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Besaran subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat yang dikemukakan oleh Fraenkel JR & Wallen NE (1993) yang merekomendasikan bahwa untuk penelitian eksperimen jumlah sampel minimum adalah 15 sampel setiap kelompok, dengan memenuhi kriteria yang sudah

ditentukan dalam penelitian. Kemudian pendapat dari Darajat & Abduljabar (2014) yang mengungkapkan untuk penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol, maka jumlah sampel masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20. Dalam penelitian ini mengambil populasi mahasiswa Pendidikan Keolahragaan yang masih aktif dan terdaftar pada PDPT Dikti pada tahun 2022/2023. Dari jumlah yang tersedia, jumlah populasi sebanyak 1088 mahasiswa. Jumlah tersebut terdiri dari mahasiswa yang berada pada semester 1 sampai dengan semester 8. Oleh karena itu penulis menentukan jumlah subjek sebanyak 30 orang per kelompok alasan lainnya adalah bahwa jumlah mahasiswa yang berada dalam 1 kelas adalah 30 mahasiswa.

### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel berdasarkan Maksim (2012:54) yang menyatakan bahwa “sampel yang baik harus sejauh mungkin menggambarkan populasi. Artinya, ciri dan sifat anggota sampel mencerminkan ciri dan sifat populasi. bahkan sangat diharapkan sampel dapat merupakan miniatur dari populasi”. Karena penelitian ini tergolong jenis penelitian eksperimen, sehingga pengambilan jumlah sampel berdasarkan pendapat yang menyatakan bahwa jumlah sampel minimum untuk penelitian eksperimen yaitu 30 orang (Fraenkel et al., 2012). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menggunakan sampel sebanyak 120 orang dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik penentuan sampling menggunakan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan pada alasan-alasan tertentu. Dalam penelitian ini ada beberapa kategori yang menjadi landasan pengambilan sampel. Antara lain:

- a. Bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Sedang menjalankan/mengambil matakuliah atletik dasar atau sepakbola dasar
- c. Bersedia untuk selalu hadir dalam perkuliahan
- d. Batas ketidakhadiran dalam penelitian ini maksimal 3 kali kehadiran

Berdasarkan pada beberapa pertimbangan dan perhitungan diatas, maka peneliti memperoleh 2 kelas dari pembelajaran atletik dan 2 kelas dari pembelajaran sepakbola. Dari setiap kelas atau kelompok memiliki jumlah kelas maksimal yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Padang berjumlah 30 orang. Sehingga total

semua sampel penelitian ini adalah 120 sampel penelitian. Mengingat masing-masing kelas memiliki waktu pembelajaran yang berbeda, maka kelompok penelitian ini sesuai dengan kelas masing-masing, akan tetapi untuk pembagian kelompok *intentionally structuring* dan kelompok *non-intentionally* peneliti melakukan pengacakan/random pada ke empat kelompok tersebut. Sehingga sampel penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut ini:

- a. 30 orang kelompok atletik *intentionally structuring*.
- b. 30 orang kelompok atletik *non-intentionally structuring*.
- c. 30 orang kelompok sepakbola *intentionally structuring*.
- d. 30 orang kelompok sepakbola *non-intentionally structuring*.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi dan mencari GAP penelitian sebelumnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dan dideskripsikan pada BAB I. Sehingga diperoleh masalah yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial menjadi sebuah nilai yang penting dalam masyarakat dan itu harus ada. Kemudian peneliti melanjutkan untuk mengetahui dampak dari aktivitas olahraga yang dilakukan terhadap peningkatan hasil (fisik dan psikis). Berdasarkan dari banyak sumber, peneliti memperoleh sebuah kesimpulan bahwa, olahraga tidak hanya dapat dilakukan untuk memperoleh sebuah prestasi, tapi juga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikis. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan untuk melakukan diskusi dengan promotor sebagai dosen pembimbing.
- b. Setelah pembimbing menyetujui permasalahan yang diangkat dan memperoleh izin penelitian dari institusi selanjutnya peneliti merangkai sebuah instrumen penilaian yang dilakukan untuk menilai nilai-nilai sosial.
- c. Peneliti membuat sebuah instrumen penelitian yang dimulai dengan mencari definisi konseptual, definisi operasional, menentukan dimensi dan sampai dengan menentukan item pertanyaan. Setelah tersusunnya draf instrumen nilai-nilai sosial, selanjutnya peneliti melakukan validasi ahli.

- d. Ada beberapa ahli yang diambil untuk dapat menilai instrumen yang dibuat, adapun ahli tersebut terdiri dari:
1. 3 ahli bahasa (Dr. Isah Cahyani, M.Pd, Dadi Satria, S.Pd, M.Pd, Riya Fatmawati, S.IP, M.Hum).
  2. 2 bidang sosial (Dr Reno Fernandes, M.Pd dan Irwan, M.Sc).
  3. 3 ahli aktivitas olahraga (Dr. Donie, M.Pd, Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd, dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd).
  4. 1 ahli psikologi olahraga (Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd).
- Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penilaian reabilitas yang telah dilakukan terhadap 5 dimensi, antara lain: Kerjasama 0,537, Komunikasi 0.682, Hubungan dengan Orang Lain 0,713 Kerja Tim 0,795 Kepercayaan 0,747

- e. Selain melakukan validasi ahli peneliti juga melakukan uji kepada responden yang memiliki karakteristik yang serupa dengan sasaran atau target dari penelitian ini.

Sampel pada pelaksanaan ujicoba instrumen nilai-nilai sosial ini adalah mahasiswa yang secara aktif dan terdaftar pada perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Sebelum mengisi ujicoba instrumen ini, sampel diminta kesediaan untuk mengisi dan menyelesaikan instrumen tersebut. Dalam pelaksanaan ujicoba instrumen ini, peneliti tidak melakukan pemilihan secara spesifik (misalnya terkait usia atau jenis kelamin). Mengingat sampel penelitian yang jauh dan juga tidak mudah untuk melakukan pengontrolan pada sampel, maka peneliti sepenuhnya percaya terhadap data dan jawaban yang diberikan terkait pengisian instrumen yang dilakukan. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka diperoleh sampel penelitian yang bersedia mengisi dan sampai menyelesaikan pengisian ujicoba instrumen nilai-nilai sosial ini sebanyak 826 sampel. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3. 2 Data Responden Uji Coba Instrumen**

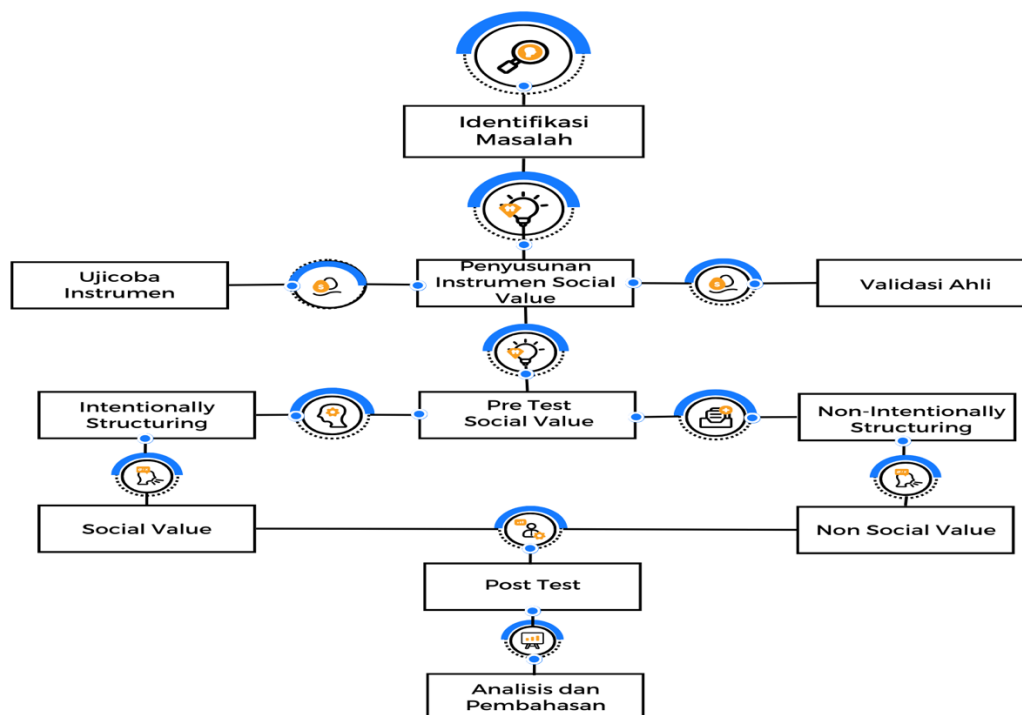
No	Asal Perguruan Tinggi	Jumlah
1	IKIP Budi Utomo Malang (Malang)	8

**Tabel 3. 2 Data Responden Uji Coba Instrumen (Lanjutan)**

No	Asal Perguruan Tinggi	Jumlah
2	IKIP PGRI (Pontianak)	149
3	STKIP Pamane Talino (Kalimantan Barat)	19
4	STKIP Agama Hindu Singaraja (Bali)	22
5	STKIP PGRI Lubuklinggau (Lubuk Linggau)	13
6	Univ. Sains Cut Nyak Dhien (Aceh)	2
7	Universitas Bengkulu (Bengkulu)	15
8	Universitas Cenderawasih (Jayapura)	5
9	Universitas Dehasen (Bengkulu)	55
10	Universitas Islam Al-Ihya Kuningan (Kuningan)	6
11	Universitas Islam Riau (Riau)	21
12	Universitas Jambi (Jambi)	14
13	Universitas Karimun (Kepulauan Riau)	8
14	Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin)	139
15	Universitas Negeri Jakarta (Jakarta)	33
16	Universitas Negeri Malang (Malang)	56
17	Universitas Negeri Medan (Medan)	5
18	Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta)	4
19	Universitas Nusa Cendana (Kupang)	40
20	Universitas Palangka Raya (Palangka Raya)	21
21	Universitas Pattimura (Ambon)	23
22	Universitas Pendidikan Indonesia (Bandung)	21
23	Universitas Pendidikan Mandalika (Mataram)	5
24	Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Sorong)	2
25	Universitas PGRI (Kediri)	13
26	Universitas Quality (Berastagi)	16
27	Universitas Samudra (Aceh)	53
28	Universitas Siliwangi (Tasikmalaya)	48
29	Universitas Singaperbangsa Karawang (Karawang)	4
30	Universitas Suryakencana (Cianjur)	6
Jumlah		826

- f. Setelah peneliti menyelesaikan instrumen penelitian, selanjutnya diolah untuk mengetahui item instrumen yang akan digunakan.
- g. Langkah selanjutnya peneliti meminta izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang (Prof. Dr. Alnedral, M.Pd) untuk melakukan penelitian. Setelah izin diperoleh selanjutnya peneliti

melakukan penelitian dengan membagi kelompok *intentionally structuring* dan kelompok *non-intentionally structuring*. Penelitian dilakukan selama 16x pertemuan atau 1 semester dengan diawali tes awal (*pretest*) dan di pertemuan ke 16 kembali diambil tes akhir (*post test*).



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

### 3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 5 dimensi yang kemudian diuraikan dan diturunkan pada sebuah indikator. Instrumen ini dapat dijawab dan atau dipilih dengan menggunakan *skala likert*. Skala pengukuran berupa skala likert dengan rentang skala lima poin yaitu dari 1 (*not at all*) hingga 5 (*very much*). Kisi-kisi instrument tergambar dalam tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3. 3 Dimensi dan Indikator Instrumen Penelitian**

Dimensi	Indikator
Cooperation (Lewandowski, 2015; MacRae, 2018)	Mampu memanfaatkan proses sebagai langkah untuk kerjasama dalam latihan
	Mampu kerjasama dengan individu lain dalam berlatih
	Mewujudkan tujuan bersama atau kolektif yang diinginkan oleh pelatih

**Tabel 3. 3 Dimensi dan Indikator Instrumen Penelitian (Lanjutan)**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Communication (Al Jahwari et al., 2017; McManus & Donovan, 2012; Xiao & Chen, 2009)	Mampu menyampaikan pesan dengan baik dalam latihan
	Optimis dapat menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain (rekan dan pelatih)
	Mampu memberikan makna dalam setiap komunikasi orang lain (pelatih dan rekan)
Connecting with Others (Carrillo & Rubel, 2019; Schultz et al., 2011)	Mampu menguasai konsep diri dan orang lain ketika berlatih
	Mampu bersosialisasi dengan baik dalam latihan
	Bersedia untuk berbagi dengan orang lain
	Mampu menunjukkan rasa empati dan kepedulian dalam latihan
Team Work (Britton et al., 2017; McEwan et al., 2018)	Mampu memberikan kontribusi kepada tim
	Yakin dapat membantu untuk memfasilitasi orang lain
	Mampu menjadi perencanaan dan manajer yang baik saat latihan
	Mampu menumbuhkan iklim yang kondusif dalam tim
	Optimis untuk dapat mengelola potensi terjadinya konflik dalam tim
Trust (Józefowicz, 2020)	Optimis dapat meningkatkan kemampuan dalam latihan
	Mampu menunjukkan etika yang baik di luar dan di dalam lapangan
	Memiliki integritas yang tinggi dalam latihan dan pertandingan/ perlombaan

Berdasarkan pada hasil validasi ahli maka diperoleh hasil sebagai berikut ini:

### 3.5.1 Hasil Uji Validitas CFA

Dalam hasil uji coba validitas CFA ada beberapa cara persyaratan dalam pengambilan keputusannya. Antara lain:

- a. Jika nilai *Kaiser Meyer Oikin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) > 0,50 maka Analisis Faktor bisa dilakukan.
- b. Jika nilai *anti-image correlation* > 0,50 maka berkesimpulan Asumsi *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) telah terpenuhi.

- c. Jika nilai Faktor Loading  $> 0,30$  dan berkelompok dalam satu faktor maka bisa disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel tersebut dinyatakan sudah valid.

Berdasarkan pada hasil perhitungan hasil uji validitas CFA maka dapat dilihat dan diuraikan pada tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3. 4 KMO and Bartlett's Test**

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		.945
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	21288.205
	<i>Df</i>	1953
	<i>Sig.</i>	.000

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas, maka diperoleh nilai KMO MSA sebesar  $0,945 > 0,50$ . Berdasarkan pada persyaratan pengambilan keputusan sebelumnya, maka nilai analisis faktor bisa dilakukan.

### 3.5.2 Analisis Faktor Loading

Analisis faktor loading adalah salah satu aspek penting dalam analisis faktor (factor analysis) yang digunakan dalam penelitian. Ini membantu mengukur sejauh mana setiap variabel dalam instrumen penelitian berkontribusi terhadap faktor-faktor yang mendasari konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan pada hasil analisis faktor loading yang telah dilakukan maka hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3,5, 3,6, 3,7, 3,8, 3,9, 3,10, 3,11, 3,12, 3,13, 3,14, dan 3,15 berikut ini.

**Tabel 3. 5 Hasil Analisis Faktor Loading**

	<i>Component</i>											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
K1_1	.053	.121	.216	-.013	<b>.601</b>	.018	.105	.013	.068	-.068	.072	.086
K1_2	.243	.215	.380	.213	.093	.006	.118	.048	<b>.399</b>	.192	.179	.106
K1_3	<b>.522</b>	-.024	.013	-.040	.150	.125	.159	.372	-.027	-.059	-.028	-.027
K2_1	-.162	.095	.095	.052	.209	.048	-.007	-.062	-.032	.075	.053	<b>.677</b>
K2_2	<b>.678</b>	-.136	.086	.077	.026	.117	-.112	.136	.083	-.074	-.002	.065
K2_3	<b>.586</b>	.036	.096	-.004	.106	.373	.003	.252	-.043	.035	.069	.040
K3_1	.137	.138	<b>.432</b>	.166	.270	.005	-.043	.025	.304	.166	.064	.073
K3_2	.028	.135	.177	.044	.010	-.032	.100	-.069	.079	<b>.707</b>	.061	.095
KO1_1	-.040	<b>.639</b>	.059	.041	.218	.042	.004	-.138	.018	-.011	.006	.095
KO1_2	.020	.351	.259	.107	.023	.034	.132	-.094	.259	.110	<b>.386</b>	.287
KO1_3	<b>.590</b>	.194	-.010	-.089	-.011	.190	.035	.028	-.121	-.140	.006	-.197
KO1_4	.328	.114	.024	-.145	-.156	<b>.456</b>	.044	.225	.014	-.163	.009	.039



Tabel 3. 5 Hasil Analisis Faktor Loading (Lanjutan)

	Component											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
KO2_1	.027	.503	.052	.137	.086	.001	.211	.107	<b>.508</b>	-.062	.028	-.095
KO2_2	.053	<b>.512</b>	.237	.208	-.037	-.004	.061	-.023	.341	.056	.016	.133
KO2_3	<b>.604</b>	.035	.050	.089	-.009	.215	-.156	-.126	.132	.033	-.058	.174
KO2_4	<b>.607</b>	.010	.086	-.087	.086	.247	-.068	.331	.017	.102	.007	-.081
KO3_1	-.030	<b>.511</b>	.043	.311	.178	-.045	-.057	.069	.365	-.024	-.020	.121
KO3_2	.067	.304	.056	<b>.486</b>	-.048	.023	.167	.241	.005	.101	.049	.273
KO3_3	<b>.526</b>	-.040	-.013	-.082	-.073	.128	-.031	-.098	.219	-.389	.079	-.061
KO3_4	.287	.035	-.148	.095	-.028	<b>.657</b>	-.028	-.166	.086	-.055	-.144	.124
HU1_1	-.122	.328	.069	.172	<b>.456</b>	.039	-.058	-.193	.089	-.011	-.168	.019
HU1_2	.022	.286	<b>.365</b>	.362	.036	-.080	-.002	.051	-.096	-.219	.245	.118
HU1_3	<b>.561</b>	-.131	.056	.034	-.101	.023	.051	.425	.016	-.113	-.021	.079
HU2_1	.009	<b>.524</b>	.210	-.051	.129	.118	.027	-.051	.483	.054	-.026	-.128
HU2_2	.067	.248	<b>.565</b>	.276	.122	.010	-.010	.147	-.139	.106	.083	.132
HU2_3	<b>.724</b>	.037	-.004	.037	-.016	.125	-.075	-.010	.116	-.012	.019	-.064
HU2_4	<b>.450</b>	-.025	.094	.038	.043	.302	-.150	.250	-.044	.230	.056	-.208
HU3_1	.006	<b>.403</b>	.110	.347	.043	-.083	.036	.021	.137	.109	-.076	.268
HU3_2	-.013	.172	.116	<b>.605</b>	.083	-.012	.092	-.022	.015	-.016	.086	.129
HU3_3	<b>.775</b>	-.072	.179	-.005	.043	.020	-.068	.013	.045	.054	-.003	-.043
HU4_1	.133	.350	.241	<b>.449</b>	.103	-.085	.017	.026	.111	.137	.107	.047
HU4_2	-.025	.045	.243	<b>.603</b>	.126	.059	.237	-.059	.078	-.066	-.025	-.206
HU4_3	<b>.682</b>	-.075	-.075	.145	.000	-.080	-.005	-.065	.013	.258	.083	-.103
HU4_4	<b>.517</b>	.036	-.156	.102	.123	.419	.049	.014	-.040	-.022	.031	-.180
KT1_2	.197	.172	<b>.609</b>	.212	.072	.110	.132	.005	.194	.072	.108	-.025
KT1_3	<b>.658</b>	-.128	-.038	.075	.008	-.081	-.038	-.036	.046	.361	.188	.020
KT1_4	.403	-.077	.015	.055	-.213	.005	-.207	<b>.541</b>	.055	-.028	-.062	-.106
KT2_1	.126	.090	<b>.469</b>	.236	.296	-.001	-.093	.047	.270	.141	.100	-.026
KT2_2	.005	.327	.154	<b>.552</b>	.024	.146	.090	-.202	.077	.150	.016	-.153
KT2_3	<b>.757</b>	-.005	.190	.062	-.041	.007	-.100	-.002	.017	.130	-.007	.028
KT2_4	<b>.550</b>	.117	.029	.044	.100	.422	.027	.199	-.069	.126	.068	-.133
KT3_1	-.049	<b>.741</b>	.087	.055	.029	.040	.145	-.087	.011	.044	.200	-.020
KT3_2	-.127	<b>.648</b>	.195	.124	-.007	.122	.223	-.126	-.099	.044	-.100	-.015
KT3_3	<b>.713</b>	.237	.081	-.002	-.061	.091	-.012	-.091	-.180	.019	.000	-.006
KT4_1	-.036	<b>.605</b>	.125	.259	.186	.098	.022	.052	.043	.189	.029	-.084
KT4_2	-.063	.138	.110	.219	.165	-.046	<b>.666</b>	.031	.056	-.052	.022	-.017
KT4_3	<b>.747</b>	.233	.060	.031	-.044	.090	-.040	-.114	-.112	-.042	-.074	-.051
KT1_1	-.012	<b>.513</b>	.000	.197	.437	-.072	.008	.036	-.089	-.004	.179	-.090
KT5_1	-.001	.236	.165	.174	.085	-.083	.166	-.016	.047	.089	<b>.661</b>	.040
KT5_2	-.064	.145	.096	.099	-.043	.043	<b>.643</b>	-.068	.015	.109	.166	.008
KT5_3	<b>.802</b>	.126	.140	.035	-.020	.021	-.016	-.035	-.044	.003	-.047	.027
KT5_4	<b>.720</b>	-.088	.134	.031	.015	.109	-.061	.038	.045	-.101	.075	.002
KE1_1	.032	.260	.166	.120	<b>.600</b>	-.036	.067	-.017	.037	.117	.020	.144
KE1_2	.205	.217	<b>.652</b>	.126	.081	-.052	.132	-.083	.032	-.020	-.035	.080
KE1_3	<b>.731</b>	-.055	.150	-.071	-.015	-.117	.047	-.031	.025	-.100	.049	.033
KE1_4	<b>.602</b>	-.036	.027	-.171	.035	-.077	.057	.443	.074	-.073	-.058	-.129
KE2_1	.199	.147	<b>.700</b>	-.014	.073	-.125	.137	.012	-.020	.013	-.029	-.036
KE2_2	<b>.681</b>	-.252	.022	.039	-.060	-.229	-.035	.072	.053	.003	.079	-.074
KE2_3	<b>.586</b>	-.155	.043	-.112	.100	.177	.160	.232	.079	-.011	.156	.041
KE3_1	-.042	<b>.685</b>	.173	.055	.056	-.030	.044	.100	.028	-.087	.096	.094
KE3_2	-.035	.356	.211	.172	.038	-.011	<b>.454</b>	.073	.079	.175	-.368	.101
KE3_3	<b>.663</b>	-.064	.044	-.018	.006	-.074	.170	.156	.050	.029	-.209	.034
KE3_4	<b>.598</b>	-.141	.013	-.050	-.004	-.031	.130	.279	.036	-.037	-.230	.081

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.<sup>a</sup>

a. Rotation converged in 14 iterations.

### 3.5.3 Hasil Uji Reliabilitas dengan *If Item Corrected*

**Tabel 3. 6 Reabilitas Semua Item Tes**

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	63

#### 1. Dimensi Kerjasama

**Tabel 3. 7 Reliabilitas Dimensi Kerjasama**

Cronbach's Alpha	N of Items
.537	8

**Tabel 3. 8 Rincian Reliabilitas Dimensi Kerjasama**

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha Keseluruhan	Justifikasi Reliabilitas
K1_1	0.518	0.537	Reliabel
K1_2	0.472	0.537	Reliabel
K1_3	0.474	0.537	Reliabel
K2_1	0.596	0.537	<b>Dibuang</b>
K2_2	0.467	0.537	Reliabel
K2_3	0.435	0.537	Reliabel
K3_1	0.488	0.537	Reliabel
K3_2	0.549	0.537	<b>Dibuang</b>

#### 2. Dimensi Komunikasi

**Tabel 3. 9 Reliabilitas Dimensi Kerjasama**

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	12

**Tabel 3. 10 Rincian Reliabilitas Dimensi Komunikasi**

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha Keseluruhan	Justifikasi Reliabilitas
KO1_1	0.675	0.682	Reliabel
KO1_2	0.677	0.682	Reliabel
KO1_3	0.645	0.682	Reliabel
KO1_4	0.661	0.682	Reliabel
KO2_1	0.665	0.682	Reliabel
KO2_2	0.664	0.682	Reliabel

**Tabel 3. 10 Rincian Reliabilitas Dimensi Komunikasi (Lanjutan)**

	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>	<b>Cronbach's Alpha Keseluruhan</b>	<b>Justifikasi Reliabilitas</b>
KO2_3	0.637	0.682	Reliabel
KO2_4	0.649	0.682	Reliabel
KO3_1	0.672	0.682	Reliabel
KO3_2	0.675	0.682	Reliabel
KO3_3	0.666	0.682	Reliabel
KO3_4	0.662	0.682	Reliabel

### 3. Dimensi Hubungan dengan Orang Lain

**Tabel 3. 11 Reliabilitas Dimensi Hubungan dengan Orang Lain**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.713	14

**Tabel 3. 12 Rincian Reability Dimensi Hubungan dengan Orang Lain**

	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>	<b>Cronbach's Alpha Keseluruhan</b>	<b>Justifikasi Reliabilitas</b>
HU1_1	0.724	0.713	<b><i>Dibuang</i></b>
HU1_2	0.707	0.713	Reliabel
HU1_3	0.697	0.713	Reliabel
HU2_1	0.708	0.713	Reliabel
HU2_2	0.700	0.713	Reliabel
HU2_3	0.667	0.713	Reliabel
HU2_4	0.690	0.713	Reliabel
HU3_1	0.708	0.713	Reliabel
HU3_2	0.709	0.713	Reliabel
HU3_3	0.665	0.713	Reliabel
HU4_1	0.695	0.713	Reliabel
HU4_2	0.708	0.713	Reliabel
HU4_3	0.680	0.713	Reliabel
HU4_4	0.690	0.713	Reliabel

### 4. Dimensi Kerja Tim

**Tabel 3. 13 Reability Dimensi Kerja Tim**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.795	18

**Tabel 3. 14 Rincian Reability Dimensi Kerja Tim**

	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>	<b>Cronbach's Alpha Keseluruhan</b>	<b>Justifikasi Reliabilitas</b>
KT1_1	0.792	0.795	Reliabel
KT1_2	0.783	0.795	Reliabel
KT1_3	0.784	0.795	Reliabel
KT1_4	0.800	0.795	<b><i>Dibuang</i></b>
KT2_1	0.788	0.795	Reliabel
KT2_2	0.789	0.795	Reliabel
KT2_3	0.770	0.795	Reliabel
KT2_4	0.775	0.795	Reliabel
KT3_1	0.791	0.795	Reliabel
KT3_2	0.794	0.795	Reliabel
KT3_3	0.768	0.795	Reliabel
KT4_1	0.788	0.795	Reliabel
KT4_2	0.798	0.795	<b><i>Dibuang</i></b>
KT4_3	0.768	0.795	Reliabel
KT5_1	0.792	0.795	Reliabel
KT5_2	0.801	0.795	Reliabel
KT5_3	0.766	0.795	Reliabel
KT5_4	0.777	0.795	Reliabel

## 5. Dimensi Kepercayaan

**Tabel 3. 15 Reability Dimensi Kepercayaan**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.747	11

**Tabel 3. 16 Rincian Reability Dimensi Kepercayaan**

	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>	<b>Cronbach's Alpha Keseluruhan</b>	<b>Justifikasi Reliabilitas</b>
KE1_1	0.757	0.747	<b><i>Dibuang</i></b>
KE1_2	0.739	0.747	Reliabel
KE1_3	0.696	0.747	Reliabel
KE1_4	0.703	0.747	Reliabel
KE2_1	0.736	0.747	Reliabel
KE2_2	0.715	0.747	Reliabel
KE2_3	0.711	0.747	Reliabel

**Tabel 3. 16 Rincian Reability Dimensi Kepercayaan (Lanjutan)**

	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>	<b>Cronbach's Alpha Keseluruhan</b>	<b>Justifikasi Reliabilitas</b>
KE3_1	0.763	0.747	<i>Dibuang</i>
KE3_2	0.760	0.747	<i>Dibuang</i>
KE3_3	0.695	0.747	Reliabel
KE3_4	0.709	0.747	Reliabel

### 3.5 Aktivitas Olahraga dengan *Intentionally Structuring*

#### 3.6.1 Atletik

**Tabel 3. 17 Aktivitas Atletik *Intentionally Structuring***

<b>Per tem uan</b>	<b>Materi</b>	<b>Komponen Nilai-nilai sosial</b>
<b>Pre Test</b>		
1	Kontrak perkuliahan	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingat pada pertemuan ke-1 banyak mahasiswa yang tidak saling kenal satu sama lain. Oleh karena itu mahasiswa diminta untuk saling berdiskusi dengan membuat kelompok dan melakukan pendekatan.</li> <li>- Kemudian masing-masing kelompok ditugaskan untuk menemukan nomor atletik dan mampu menjelaskan di depan mahasiswa lain</li> </ul>
2	Peraturan dan nomor atletik	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok terkait sejarah atletik dan peraturan yang terkait</li> <li>- Setiap anggota mengutarakan menentukan 1 masalah kemudian berdiskusi untuk menyelesaikannya.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menyampaikan ide dan gagasan yang telah diperolehnya</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap mahasiswa harus selalu menyampaikan rujukan agar dapat meyakinkan mahasiswa lain.</li> </ul> <p><b>Kerja tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mampu menyampaikan hasilnya didepan kelompok</li> </ul>
3	Lari jarak pendek (sprint)	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu mendiskusikan materi lari jarak pendek</li> </ul> <p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi tugas untuk mempersiapkan dan nantinya mengembalikan media perkuliahan</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memperagakan dan mencontohkan gerakan start dan teknik berlari.</li> </ul>

**Tabel 3. 17** Aktivitas Atletik *Intentionally Structuring* (Lanjutan)

<b>Per tem uan</b>	<b>Materi</b>	<b>Komponen Nilai-nilai sosial</b>
4	Lari jarak menengah	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu mendiskusikan materi lari jarak menengah</li> </ul> <p><b>Kerja tim dan hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi tugas untuk mempersiapkan dan nantinya mengembalikan media perkuliahan</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, menemukan masalah yang dihadapi dan juga menghargai setiap perbedaan</li> </ul>
5	Lari jarak jauh dan maraton	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu mendiskusikan materi lari jarak jauh</li> </ul> <p><b>Kerja tim dan hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi tugas untuk mempersiapkan dan nantinya mengembalikan media perkuliahan Memberikan kesempatan setiap mahasiswa untuk menjelaskan materi lari jauh</li> </ul>
6	Running ABC	<p><b>Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam poin ini mahasiswa dihadapkan pada kegiatan dan tujuan yang sama, yaitu mendapatkan kemampuan <i>Running ABC</i> dengan baik dan benar. Dalam kerjasama akan terjadi sebuah interaksi satu sama lain.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada awal pembelajaran dituntut untuk mempersiapkan sarana dan prasarana untuk memulai. Terlihat mahasiswa akan saling bahu membahu untuk mengeluarkan matras dan perlengkapan lainnya, kemudian menyusunnya</li> </ul>
7	<i>Running ABC</i>	<p><b>Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam poin ini mahasiswa dihadapkan pada kegiatan dan tujuan yang sama, yaitu mendapatkan kemampuan <i>Running ABC</i> dengan baik dan benar. Dalam kerjasama akan terjadi sebuah interaksi satu sama lain.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada awal pembelajaran dituntut untuk mempersiapkan sarana dan prasarana untuk memulai. Terlihat mahasiswa akan saling bahu membahu untuk mengeluarkan matras dan perlengkapan lainnya, kemudian menyusunnya</li> </ul>
8	Lompat jauh	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi akan terlihat ketika satu sama lain menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan. Akan terjadi tanya jawab ketika ada pendengar yang tidak atau kurang memahami penjelasan yang diberikan.</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan dan mencontohkan materi lompat jauh</li> </ul> <p><b>Hubungan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengambil dan mengembalikan media perkuliahan</li> </ul>

**Tabel 3. 17** Aktivitas Atletik *Intentionally Structuring* (Lanjutan)

<b>Per tem uan</b>	<b>Materi</b>	<b>Komponen Nilai-nilai sosial</b>
9	Lompat jangkit	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta mahasiswa untuk mampu menjelaskan materi lompat jangkit.</li> <li>- Membuka sesi diskusi dalam setiap sesi</li> </ul> <p><b>Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memimpin pemanasan dalam setiap sesi pembelajaran.</li> <li>- Mewujudkan tujuan bersama atau kolektif yang diinginkan oleh pelatih</li> </ul>
10	Lompat tinggi	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiskusi terkait materi, strategi dan juga mampu memberikan saran yang baik terkait materi</li> </ul> <p><b>Hubungan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu bersosialisasi dan berbagi dengan orang lain</li> </ul> <p><b>Kerja tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan kontribusi yang baik kepada kelompok kecil</li> </ul>
11	Lempar cakram	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiskusi terkait materi, strategi dan juga mampu memberikan saran yang baik terkait materi</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu meningkatkan kemampuan selama pembelajaran berlangsung</li> <li>- Mampu menunjukkan etika yang baik di dalam dan di luar lapangan</li> </ul> <p><b>Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu dan bisa berkerjasama dengan orang lain.</li> </ul>
12	Lempar lembing	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan makna dalam setiap komunikasi orang lain</li> <li>- Mendiskusikan strategi pembelajaran lempar lembing.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan orang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu mengambil dan mengembalikan media pembelajaran yang digunakan dalam keadaan rapi dan bersih.</li> </ul> <p><b>Kerja tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menumbuhkan iklim yang kondusif dalam tim</li> </ul>
13	Lempar lembing	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan makna dalam setiap komunikasi orang lain</li> <li>- Mendiskusikan strategi pembelajaran lempar lembing.</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan jiwa kepemimpinan di dalam dan di luar lapangan</li> <li>- Mampu memberikan contoh yang baik</li> </ul>

**Tabel 3. 17** Aktivitas Atletik *Intentionally Structuring* (Lanjutan)

<b>Per tem uan</b>	<b>Materi</b>	<b>Komponen Nilai-nilai sosial</b>
14	Tolak peluru	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan makna dalam setiap komunikasi orang lain</li> <li>- Mendiskusikan strategi pembelajaran lempar lembing.</li> </ul> <p><b>Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersedia membantu orang lain yang mengalami kesusahan belajar</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu menunjukkan kemampuan terbaiknya.</li> </ul>
15	Lontar martil	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan makna dalam setiap komunikasi orang lain</li> <li>- Mendiskusikan strategi pembelajaran lempar lembing.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan orang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu mengambil dan mengembalikan media pembelajaran yang digunakan dalam keadaan rapi dan bersih.</li> </ul> <p><b>Kerja tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menumbuhkan iklim yang kondusif dalam tim</li> </ul>
16	Lontar martil	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan makna dalam setiap komunikasi orang lain</li> <li>- Mendiskusikan strategi pembelajaran lempar lembing.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan orang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu mengambil dan mengembalikan media pembelajaran yang digunakan dalam keadaan rapi dan bersih.</li> </ul> <p><b>Kerja tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menumbuhkan iklim yang kondusif dalam tim</li> </ul>
<b>Post Test</b>		

## 3.6.2 Sepakbola

**Tabel 3. 18** Aktivitas Sepakbola *Intentionally Structuring*

<b>Per tem uan</b>	<b>Materi</b>	<b>Komponen Nilai-nilai sosial</b>
<b>PreTest</b>		
1	Kontrak perkuliahan	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingat pada pertemuan ke-1 banyak mahasiswa yang tidak saling kenal satu sama lain. Oleh karena itu mahasiswa diminta untuk saling berdiskusi dengan membuat kelompok dan melakukan pendekatan.</li> <li>- Kemudian masing-masing kelompok ditugaskan untuk menemukan peraturan permainan sepakbola dan mampu menjelaskan di depan mahasiswa lain</li> </ul>



**Tabel 3. 18 Aktivitas Sepakbola *Intentionally Structuring* (Lanjutan)**

<b>Per tem uan</b>	<b>Materi</b>	<b>Komponen Nilai-nilai sosial</b>
2	Konsep dan ide permainan sepakbola	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu mendiskusikan materi ide permainan sepakbola</li> </ul> <p><b>Kerja tim dan hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi tugas untuk mempersiapkan dan nantinya mengembalikan media perkuliahan</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, menemukan masalah yang dihadapi dan juga menghargai setiap perbedaan</li> </ul>
3	Analisis permainan sepakbola menyerang (I,L,U,W)	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan makna dalam setiap komunikasi orang lain</li> <li>- Mendiskusikan strategi pembelajaran konsep menyerang.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan orang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu mengambil dan mengembalikan media pembelajaran yang digunakan dalam keadaan rapi dan bersih.</li> </ul> <p><b>Kerja tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menumbuhkan iklim yang kondusif dalam tim</li> </ul>
4	Mahasiswa merumuskan tentang konsep situasi dasar 1	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok terkait situasi dasar 1 menyerang, bertahan, dan transisi</li> <li>- Setiap anggota mengutarakan menentukan 1 masalah kemudian berdiskusi untuk menyelesaikannya.</li> </ul>
5	Mahasiswa merumuskan tentang konsep situasi dasar 1	<p><b>Hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menyampaikan ide dan gagasan yang telah diperolehnya</li> </ul>
6	Mahasiswa mencontohkan situasi dasar 1 ( <i>warming up, game bebas, shooting skill 1, game terstruktur</i> )	<p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap mahasiswa harus selalu menyampaikan rujukan agar dapat meyakinkan mahasiswa lain.</li> </ul>
7	Mahasiswa mencontohkan situasi dasar 1 ( <i>warming up, game bebas, shooting skill 1, game terstruktur</i> )	<p><b>Kerja tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mampu menyampaikan hasilnya didepan kelompok yang lain</li> </ul>

**Tabel 3. 18 Aktivitas Sepakbola *Intentionally Structuring* (Lanjutan)**

<b>Per tem uan</b>	<b>Materi</b>	<b>Komponen Nilai-nilai sosial</b>
8	Mahasiswa merumuskan tentang konsep situasi dasar 2 menyerang	<p><b>Komunikasi dan Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok terkait situasi dasar 2 menyerang, bertahan, dan transisi</li> <li>- Setiap anggota mengutarakan menentukan 1 masalah kemudian berdiskusi untuk menyelesaikannya.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menyampaikan ide dan gagasan yang telah diperolehnya</li> </ul> <p><b>Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap mahasiswa harus selalu menyampaikan rujukan agar dapat meyakinkan mahasiswa lain.</li> </ul> <p><b>Kerja tim</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mampu menyampaikan hasilnya didepan kelompok yang lain</li> </ul>
9	Mahasiswa merumuskan tentang konsep situasi dasar 2 menyerang	
10	situasi dasar 2 bertahan ( <i>warming up, game bebas, prinsip bertahan 1, game terstruktur</i> )	
11	situasi dasar 2 bertahan ( <i>warming up, game bebas, prinsip bertahan 1, game terstruktur</i> )	
12	Mahasiswa merumuskan tentang konsep situasi dasar 3 menyerang	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi akan terlihat ketika satu sama lain menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan. Akan terjadi tanya jawab ketika ada pendengar yang tidak atau kurang memahami penjelasan yang diberikan.</li> </ul>
13	Mahasiswa merumuskan tentang konsep situasi dasar 3 menyerang	<p><b>Kerjasama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam poin ini mahasiswa dihadapkan pada kegiatan dan tujuan yang sama, yaitu mendapatkan kemampuan situasi dasar 3 menyerang, bertahan, dan transisi dengan baik dan benar. Dalam kerjasama akan terjadi sebuah interaksi satu sama lain.</li> </ul> <p><b>Hubungan dengan yang lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada awal pembelajaran dituntut untuk mempersiapkan sarana dan prasarana untuk memulai. Terlihat mahasiswa akan saling bahu membahu untuk mengeluarkan matras dan perlengkapan lainnya, kemudian menyusunnya</li> </ul>
14	Mahasiswa mencontohkan situasi dasar 3 menyerang ( <i>warming up, game bebas, prinsip menyerang 2, game terstruktur</i> )	
15	Mahasiswa mencontohkan situasi dasar 3 menyerang ( <i>warming up, game bebas, prinsip menyerang 2, game terstruktur</i> )	
16	Tes akhir kemampuan	
<b>Post Test</b>		

### 3.6 Analisis Data

Pengolahan data menggunakan software IBM SPSS versi 25. Berikut langkah-langkah untuk mengolah dan menganalisis data secara statistik:

#### 1) Uji Prasyarat analisis

##### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi dan sampel yang homogen atau heterogen, dengan menggunakan uji Levene's test pada  $p\text{-value} > 0,05$ .

##### b. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data berdistribusi normal atau tidak normal. Jika normal maka uji hipotesis selanjutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik, jika hasil uji normalitas data penyebarannya tidak normal maka uji statistik selanjutnya menggunakan uji non parameterik. Uji normalitas akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada  $p\text{-value} > 0,05$ .

#### 2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan pertanyaan penelitian dan hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test dengan bantuan software statistic IBM SPSS versi 25. Independent sample t-test merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal subjek yang berbeda

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n} + \frac{S_2^2}{n}}}$$

**Gambar 3. 2 Rumus Uji t-test**

*Keterangan:*

$\bar{x}_1$  = rata-rata variabel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata variabel 2

$s_1^2$  = standar deviasi variabel 1

$s_2^2$  = standar deviasi variabel 2

$n$  = jumlah sampel

Sumber: (Sugiyono, 2011)

Selain menggunakan uji hipotesis dengan uji t-test hasil penelitian ini juga melakukan uji hipotesis dengan bantuan beberapa aplikasi statistik, antara lain: SPSS dan juga JAMOVI. Data penelitian yang disajikan merupakan perpaduan antara perhitungan yang dilakukan secara sederhana (untuk lebih dapat mudah dipahami), dan juga hasil hipotesis dengan bantuan aplikasi untuk memperkecil kesalahan dan kekeliruan dalam perhitungannya.